

**KESEMPATAN KERJA KARYAWAN PEREMPUAN PADA PT. BARA
BATU AMPAR PRIMA (BBAP) DI DESA BATU AMPAR, KECAMATAN
KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Oleh: Siti Almunaroh

Email: siti.almunaroh1510@student.unri.ac.id

Dosen Pembimbing: Indrawati

Email: indrawati@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

*Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru 28293 Telp/Fax 0761-63277*

ABSTRAK

Penelitian ini di laksanakan di Desa Batu Ampar, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui alasan karyawan perempuan memilih bekerja di PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP) dan pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan. Topik fokus pada penelitian ini adalah alasan memilih bekerja dan pemanfaatan pendapatan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan teknik sensus. Instrumen data adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa karyawan perempuan juga mendapat kesempatan kerja di PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP) sehingga terdapat alasan karyawan perempuan memilih bekerja di PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP) yang didorong oleh motivasi dalam bekerjayang terdapat beberapa kebutuhan yaitu: kebutuhan fisiologi, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan tersebut yang menyebabkan karyawan perempuan memilih bekerja di PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP), sehingga dengan bekerjanya karyawan perempuan pendapatannya dapat dimanfaatkan baik itu untuk perekonomian keluarga/rumah tangga maupun untuk diri sendiri.

Kata Kunci: Kesempatan Kerja, Alasan Memilih Bekerja, Pemanfaatan Pendapatan

**EMPLOYMENT OPPORTUNITIES FOR FEMALE EMPLOYEES AT PT.
BARA BATU AMPAR PRIMA (BBAP) IN BATU AMPAR VILLAGE,
KEMUNING DISTRICT, INDRAGIRI HILIR REGENCY**

By: Siti Almunaroh

Email: siti.almunaroh1510@student.unri.ac.id

Supervisor: Indrawati

Email: indrawati@lecturer.unri.ac.id

*Departement of Sociology Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Riau
Campus of Bina Widya, Jl. H.r Soebrantas Km. 12.5 New Intersection,
Pekanbaru 28293 Telp/Fax 0761-63277*

ABSTRACT

This research was carried out in Batu Ampar Village, Kemuning Disteict, Indragiri Hilir Regency. The purpose of this study is to find out the reasons why female employees choose to work at PT. Bara Batu Ampar Prima and income utilization of female employees. The topic of focus in this study is the reason for choosing to work and the use of income, the sample in this study amounted to 25 people. Researchers use descriptive quantitative methods and use census techniques. The data instruments are observation, questionnaires and documentation. This study provides an explanation that female employees also get job opportunities at PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP), so there is a reason female employees choose to work at PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP) is driven by motivation to work there are several needs namely :physiological needs, safety needs, social needs, esteem or status needs, and self actualization needs. This needs causes female employees to choose to work at PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP), so that with the work of female employees their income can be utilized both for the family or household economy and for themselves.

Keywords: job opportunities, reasons for choosing to work, income utilization

PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah negara besar yang mempunyai sumber daya alam yang sangat berlimpah baik di darat, laut dan udara serta kaya akan kebudayaan dan sebagainya. Kekayaan alam ini merupakan sebuah modal dasar bagi kelangsungan pembangunan nasional di segala bidang. Modal dasar sumber daya alam tersebut seharusnya dilindungi, dipelihara, dilestarikan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya serta dikelola secara baik bagi masyarakat Indonesia pada khususnya. Provinsi Riau merupakan provinsi yang memiliki potensi bahan tambang yang cukup besar dan belum dikelola dengan baik, potensi tersebut hampir menyebar keseluruh kabupaten yang ada di Riau, mulai dari batu bara dan barang tambang (Putri, 2016:3).

Kekayaan alam berupa sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangatlah beragam, sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan dengan sesuai kebutuhan tanpa harus menguras sumber daya alam tersebut dengan sebanyak-banyaknya, apabila hal tersebut terjadi maka ekosistem lingkungan tidak terjaga dan tidak seimbang lagi sehingga sumber daya alam tersebut lama-kelamaan akan habis dan tidak dapat dimanfaatkan lagi oleh masyarakatnya. Oleh sebab itu perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan harus memperhatikan lingkungan sekitar baik itu sosial maupun lingkungan agar terciptanya pembangunan berkelanjutan.

Keberadaan perusahaan tambang di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan

pengembangan pembangunan masyarakat. perusahaan dan masyarakat yang bermukim disekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun masyarakat sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat sekitarnya (Ardiana, 2019:3).

Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan harus memberikan sumbangsinya terhadap masyarakat maupun lingkungan agar terciptanya mutualisme atau saling menguntungkan dari kedua belah pihak, karena keduanya saling ketergantungan seperti perusahaan agar tetap terus melanjutkan kegiatan pertambangan di daerah tersebut maka harus meminta izin usaha kepada Pemerintah Daerah dan masyarakat sekitar maka dari itu perusahaan harus memberikan sumbangsih kepada masyarakat sekitar yang bertempat tinggal di sekitaran lokasi pertambangan tersebut seperti perusahaan memberikan donasi kepada Pemerintah untuk membangun sekolah, masjid, jalan dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, sehingga proses kegiatan pertambangan tetap berlanjut. Selain itu perusahaan juga memperhatikan lingkungan seperti tidak merusak alam dengan

menimbulkan bekas galian pertambangan.

Desa Batu Ampar sendiri terbilang masih kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk masyarakat sekitar, selain itu mayoritas masyarakat masih berpendidikan rendah sehingga kurang mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan maupun membuka atau menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Keberadaan PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP) di Desa Batu Ampar merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara yang sudah memiliki izin usaha. Kehadiran PT. BBAP tersebut membawa perubahan bagi masyarakat sekitar karena memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitarnya seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga masyarakat sekitar mendapat kesempatan kerja di PT. BBAP sebagai karyawan tambang, hal ini dapat menguntungkan masyarakat sekitar karena dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Batu Ampar.

Karyawan PT. BBAP didominasi oleh laki-laki karena perusahaan tersebut bergerak pada sektor pertambangan yang menggunakan alat-alat berat dan mesin untuk menggali batu bara, namun PT. BBAP tersebut juga memberikan kesempatan kerja bagi perempuan untuk bekerja seperti pada bidang pekerjaan tidak terampil yaitu bagian laundry, bagian memasak, dan cleaning service. Hal itu dikarenakan karyawan perempuan tidak memiliki keahlian khusus atau skill sehingga bekerja pada bagian tidak terampil. Adapun terdapat karyawan perempuan PT. BBAP pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Status Perkawinan	Bidang Pekerjaan			Total
	Loandry	Memasak/ Juru Masak	Cleaning Service	
Menikah	8	7	2	17
Janda	1	1	1	3
Belum menikah	1	2	2	5
Jumlah	10 40,0%	10 40,0%	5 20,0%	25 100,0%

Berdasarkan dari tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa terdapat 25 karyawan perempuan yang bekerja di PT. BBAP pada bagian bidang kerja laundry 10 orang, bagian memasak 10 orang, dan bagian cleaning service 5 orang. Hal ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan bekerjanya perempuan maka dapat membantu ekonomi rumah tangga.

Perempuan selalu di identikkan pada sektor domestik namun di zaman sekarang ini perempuan juga bisa berada di sektor publik yakni bekerja di PT. BBAP yang bergerak di sektor pertambangan batu bara, namun jenis pekerjaan dibagian tidak terampil seperti laundry, memasak, dan cleaning service. Pekerjaan tersebut juga merupakan bagian dari sektor domestik namun bedanya pekerjaan tersebut diatur dan di gaji oleh perusahaan PT. BBAP. Perempuan bekerja salah satunya di dorong oleh keadaan ekonomi, hal ini dikarenakan kebutuhan ekonomi rumah tangga yang terus ada. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi tersebut karyawan perempuan harus bekerja di PT. BBAP karena dengan perempuan bekerja sehingga perempuan dapat membantu suami, menjadi mandiri, dan kebutuhan dapat dipenuhi.

RUMUSAN MASALAH

Terdapat beberapa unsur pokok permasalahan dalam rumusan masalah. Bersumber dari latar belakang yang terdapat permasalahan yang akan penulis jabarkan, ada beberapa rumusan berupa pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. apa saja alasan karyawan perempuan memilih bekerja pada PT. BBAP di Desa Batu Ampar?
2. bagaimana pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan PT. BBAP?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dituliskan. Berikut tujuan dari permasalahan dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui alasan karyawan perempuan memilih bekerja pada PT. BBAP di Desa Batu Ampar
3. Untuk mengetahui pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan PT. BBAP

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu sumbangan dan informasi terhadap mahasiswa mengenai kesempatan kerja karyawan perempuan pada PT. BBAP di Desa Batu

Ampar, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir;

- b. Dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai kesempatan kerja bagi perempuan agar perempuan dapat memenuhi kebutuhannya dengan ia bekerja dan mendapatkan penghasilan pribadi;
 - c. Sebagai acuan untuk pemerintah memberikan kebijakan terhadap aktivitas pertambangan batubara;
 - d. Sebagai acuan bagi pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan di daerah perdesaan bagi masyarakat desa.
2. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sumbangan pengetahuan ilmu sosiologi;
 - b. untuk mengembangkan khasanah ilmu sosiologi ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Motivasi Bekerja (Abraham H. Maslow)

Teori motivasi menurut Abraham Maslow motivasinya berdasarkan hirarki atau yang lebih dikenal dengan Maslow's Needs Hierarchy Theory/A Theory of Human Motivation. Menurut Maslow bahwa seseorang berperilaku atau bekerja karena didorong oleh berbagai jenis kebutuhan. Selanjutnya Maslow membagi kebutuhan tersebut menjadi lima bagian, sebagai berikut (Masbur, 2015:38):

1. Kebutuhan fisiologi/fisik dan biologis (*physiological needs*) yaitu kebutuhan mempertahankan hidup. Kebutuhan ini adalah seperti kebutuhan akan makan, minum, dan sebagainya. Selanjutnya dengan bekerjanya karyawan perempuan PT. BBAP dapat memperoleh penghasilan/pendapatan sendiri yang tujuannya untuk dapat membantu perekonomian keluarganya dan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga seperti sandang, pangan, dan papan.
2. Kebutuhan akan rasa aman/keselamatan dan keamanan (*safety needs*) yaitu kebutuhan tingkat ini adalah kebutuhan keselamatan. Karyawan perempuan bekerja di PT. BBAP memiliki rasa aman dengan pekerjaannya dibidang tidak terampil, dikarenakan bidang pekerjaan yang dimasuki memiliki kecil resiko bekerja.
3. Kebutuhan sosial (*Afiliation or Acceptance Needs*) yaitu kebutuhan ini dibutuhkan karena merupakan alat untuk berinteraksi antar sesama serta diterima dalam pergaulan kelompok dan masyarakat lingkungannya. Hubungan pertemanan sesama rekan kerja karyawan perempuan sangat dibutuhkan, hal itu yang bertujuan agar terciptanya kekompakan dan kerja sama serta solidaritas antar sesama karyawan perempuan didalam satu tim kerja.
4. Kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or status needs*) yaitu kebutuhan ini adalah kebutuhan akan penghargaan dari masyarakat lingkungannya. Kebutuhan ini seperti kekuasaan, prestise, status dan keyakinan akan diri sendiri. Karyawan perempuan juga merasakan kebanggaan terhadap pekerjaannya karena terbatasnya tenaga kerja perempuan yang dibutuhkan oleh PT. BBAP kemudian PT. BBAP juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang sudah lama bekerja akan mendapatkan berupa reward.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization*) yaitu kebutuhan ini adalah kebutuhan akan aktualisasi diri dengan menggunakan segala kemampuan, keterampilan, dan potensi optimal untuk mencapai suatu prestasi yang sangat memuaskan. Selanjutnya dengan bekerjanya karyawan perempuan di PT. BBAP dapat mengembangkan diri atau dapat melakukan kemampuan yang dimikinya untuk bekerja dibandingkan karyawan perempuan tersebut berdiam diri dirumah, sehingga pendapatannya yang didapat setiap bulannya dapat dimanfaatkan untuk ditabung, hal itu dikarenakan karyawan juga memiliki suatu target yang ingin dicapai.

Kontribusi Pendapatan

Kontribusi pendapatan bagi ekonomi keluarga berasal hasil riset/hasil penelitian (Farida, 2011:110), sebagai berikut:

1. Konsumsi pangan (kebutuhan makan keluarga): Pendapatan karyawan perempuan PT. BBAP dimanfaatkan untuk kebutuhan makan keluarga seperti bahan-bahan pokok dan lauk pauk.
2. Konsumsi non pangan (kebutuhan keluarga lainnya): pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan digunakan seperti untuk token listrik, membayar cicilan, pakaian, dan lain-lain.
3. Biaya pendidikan: pendapatan karyawan perempuan digunakan untuk membiayai anak-anaknya yang masih bersekolah.
4. Kebutuhan pribadi: pendapatan karyawan perempuan dimanfaatkan untuk keperluan pribadi seperti makeup, pakaian dan lain sebagainya.

Kesempatan Kerja

Menurut Disnakertrans peluang kerja atau kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat tertampung untuk bekerja (Rifkian, 2017:41). Lapangan pekerjaan yang tersedia dari suatu perusahaan bagi masyarakat akan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar terhadap adanya suatu perusahaan yang akan membawa peningkatan perekonomian bagi masyarakat.

Menurut Situmorang kesempatan kerja adalah ketersediaan lapangan kerja untuk menampung angkatan kerja.

Kesempatan kerja adalah indikator penting suatu perekonomian. Kesempatan kerja yang luas menurunkan jumlah orang menganggur, meningkatkan produktivitas penduduk, dan meningkatkan produksi serta pendapatan nasional. Kesempatan kerja atau permintaan tenaga kerja merupakan permintaan turunan (derived demand) dari permintaan terhadap produk barang dan jasa (Kindangen, 2015:86). Di daerah pedesaan sangat dibutuhkan lapangan pekerjaan untuk meningkatkan dan memajukan perekonomian masyarakat sekitar, karena di daerah pedesaan sangat minim sekali lapangan pekerjaan di sektor non agraris. Pada sektor agraris masyarakat yang memiliki lahan yang dapat hidup sejahtera namun yang tidak memiliki lahan akan bekerja sebagai buruh tani yang bekerja di lahan orang lain yang penghasilannya sangat kecil. Maka dari itu lapangan pekerjaan pada sektor pertambangan ataupun sektor industri sangat diperlukan bagi masyarakat pedesaan.

Tenaga kerja

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Kemampuan seseorang tersebut yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan pekerjaan karena yang dibutuhkan di dalam dunia kerja adalah skill ataupun kemampuan seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang diminta dari suatu instansi kemudian kemampuan tersebut yang dapat memudahkan

seseorang untuk memperoleh pekerjaan.

Menurut Dumairy, tenaga kerja (man power) dipilah pula ke dalam dua kelompok yaitu angkatan kerja (labor force) dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja ialah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja, dan yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja ialah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan (Putra, 2012: 45). Di zaman sekarang sangat sulit untuk memperoleh suatu pekerjaan karena kebanyakan orang mempunyai gelar namun tidak memiliki skill atau kemampuan sehingga banyak nya lowongan pekerjaan yang tersedia namun SDM yang dimiliki masih kurang atau minim. Sementara suatu instansi membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan ataupun pengalaman kerja sehingga dengan mudah untuk diterima sebagai pekerja. Hal ini sangatlah merugikan diri sendiri karena gelar yang dimiliki tidaklah dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Perseroan Terbatas (PT)

Menurut Abdulkadir (Sulistiorini, 2017:22), perseroan terbatas adalah perusahaan akumulasi modal yang dibagi atas saham-saham, dan tanggung jawab sekutu pemegang saham terbatas pada jumlah saham yang dimilikinya. Perusahaan memiliki modal yang besar yakni terdiri dari kumpulan saham-saham dari anggotanya yang menanam saham di perusahaan tersebut dan keuntungannya berdasarkan dari

saham yang di tanam pada setiap masing-masing investor.

Menurut Agus Budiarto (Rasid, 2018:14), perseroan terbatas adalah suatu organisasi dan mempunyai pengurus yang dinamakan direksi. Sebagai organisasi sudah pasti mempunyai tujuan, pengawasan dilakukan oleh komisaris yang mempunyai wewenang dan kewajiban sesuai dengan ketetapan dalam anggaran dasarnya. Oleh karena itu perseroan terbatas adalah suatu badan usaha yang mempunyai unsur-unsur adanya kekayaan yang terpisah, adanya pemegang saham, dan adanya pengurus. Perseroan terbatas ini pengelolannya dilakukan beberapa pihak ada bagian-bagiannya dalam mengurus saham yang akan dikembangkan dan dalam mendirikan perusahaan tidak sembarangan harus ada izin membuka usaha yang sudah diatur di UU RI kemudian harus memperhatikan CSR atau sumbangsihnya untuk pemerintah daerah dan masyarakat sekitar serta memperhatikan lingkungan yakni bertujuan untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisa penelitian ini adalah jenis penelitian sensus.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP) di Desa Batu Ampar, kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir. lokasi ini diambil dengan beberapa pertimbangan yakni:

1. Terdapat fenomena yang terjadi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu terdapat karyawan perempuan yang bekerja di PT. BBAP pada bagian pekerjaan tidak terampil seperti laundry, memasak, dan cleaning service.
2. PT. BBAP membuka lapangan pekerjaan bagi perempuan sehingga perempuan mendapat kesempatan kerja terhadap adanya perusahaan pertambangan batu bara yaitu PT. BBAP di Desa Batu Ampar;
3. PT. BBAP juga merupakan perusahaan satu-satunya yang ada di Desa Batu Ampar dan yang legal atau resmi dalam melakukan proses pertambangan batu bara.

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan perempuan yang bekerja di PT. BBAP di Desa Batu Ampar terdapat 25 orang yang bekerja di bagian tidak terampil.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability sampling melalui teknik pengambilan sampel sensus atau sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel, teknik ini disebut juga sensus (Martono, 2015:316). Sampel pada penelitian ini berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan cara sensus dengan mengambil semua jumlah populasi yang akan dijadikan sampel yakni seluruh karyawan perempuan yang bekerja di PT. BBAP pada bagian pekerjaan tidak terampil seperti bagian laundry, memasak, dan cleaning service yang berjumlah 25 orang.

Jenis Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini dari responden yang bersangkutan seperti: identitas responden, penghasilan perbulan, bentuk rumah, suku, usia seseorang, pendidikan terakhir, pendapatan seseorang yang bekerja di perusahaan pertambangan batu bara PT. BBAP, serta data primer lainnya yang dipandang perlu oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti atau data diperoleh dari pihak lain yang sudah di olah atau tersaji di suatu instansi seperti jumlah penduduk Desa Batu Ampar berdasarkan keadaan geografis desa yang di peroleh dari Kantor Desa Batu Ampar, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir dan jumlah tenaga kerja lokal yang bekerja di perusahaan pertambangan batu bara itu diperoleh di kantor PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP) dan data primer lainnya yang dipandang perlu oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Berkaitan dengan penelitian ini menggunakan bentuk observasi dilakukan penulis baik secara langsung untuk melihat kesempatan kerja karyawan perempuan pada PT. BBAP di Desa Batu Ampar, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir seperti tentang shift kerja, jenis pekerjaannya, cuti libur, melihat keadaan mes dan fasilitas yang disediakan, cara kerja.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menyiapkan daftar pertanyaan

berupa kuesioner dan sudah tersedianya jawaban untuk ditanyakan kepada responden kemudian responden diminta untuk menjawab kuesioner secara langsung sembari peneliti mencatat jawaban yang dipilih responden dari kuesioner tersebut.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi guna pengambilan data pendukung berupa foto wawancara dengan responden, dan beberapa foto pada saat wawancara dan lokasi penelitian dari lingkungan Desa Batu Ampar, Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hal tersebut, sehingga dapat memberikan informasi penting sebagai dasar pengambilan keputusan spesifik. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan statistik berupa angka-angka berdasarkan pernyataan para responden. Penulis juga menggunakan aplikasi SPSS 23 untuk mengolah data dan datanya berbentuk tabel. Setelah data diperoleh dan dikumpulkan kemudian data tersebut di tabulasi secara sistematis dan dideskripsikan untuk mendapatkan gambaran yang objektif dengan menggunakan tabel frekuensi dan tabel silang dari presentase variabel dan pernyataan responden, skala pengukuran yaitu skala likert dan skala interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah dari 25 responden seluruhnya merupakan karyawan perempuan yang bekerja pada bagian tidak terampil seperti laundry, memasak, dan cleaning service di PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP), sehingga hasil penelitian ini dapat dilihat dari penjelasan dibawah ini sebagai berikut:

Alasan Karyawan Perempuan Memilih Bekerja pada PT. BBAP

Perempuan sekarang tidak lagi dituntut untuk di rumah yang hanya melakukan pekerjaan rumah seperti di dapur, kasur dan sumur, di zaman modern ini perempuan sudah mulai berada di sektor publik hal ini juga dikarenakan tersedianya lapangan pekerjaan bagi kaum perempuan namun tidak bisa terlepas dari sektor domestik karena sebagai perempuan itu merupakan pekerjaan perempuan yang sudah dianut oleh masyarakat kita, namun karyawan perempuan memilih untuk bekerja di PT. BBAP dari pada berdiam diri di rumah hal itu didorong oleh beberapa alasan menurut indikator-indikator yang ada yakni sebagai berikut:

Berdasarkan pada penelitian ini bahwa dari keseluruhan pertanyaan pada indikator alasan memilih bekerja dapat diketahui bahwa skor yang paling tinggi adalah membantu perekonomian keluarga dengan jumlah skor 75. Berdasarkan hal tersebut bahwa alasan karyawan memilih bekerja di PT. BBAP memang yang paling utama karena untuk membantu perekonomian keluarga, dengan pernyataan yang paling mendominasi adalah setuju sebanyak 17 orang dengan persentase

100,0%. Hal tersebut dikarenakan perekonomian keluarga yang rendah, sehingga hal itu yang mendorong karyawan perempuan untuk bekerja. Selanjutnya pertanyaan yang memiliki skor terendah adalah karena tidak memiliki keahlian khusus yaitu dengan jumlah skor 32. Berdasarkan hal tersebut bahwa karyawan perempuan memberikan pernyataan yang mendominasi adalah pernyataan setuju sebanyak 20 orang dengan persentase 80,0%. Hal itu disebabkan karena pendidikan karyawan yang mendominasi pada tingkat SD sebanyak 15 orang dengan persentase 60,0%. Hal itu yang menyebabkan karyawan bekerja pada bidang pekerjaan tidak terampil, sehingga hasil dari alasan karyawan memilih bekerja pada PT. BBAP dikategorikan tergolong tinggi dengan total jumlah skor 726, hal itu dikarenakan bahwa karyawan perempuan memilih bekerja memang karena untuk memenuhi kebutuhan fisiologi, karena karyawan perempuan bekerja memang disebabkan untuk memenuhi kebutuhan makan, minum, dan lain sebagainya untuk dirinya dan keluarganya.

Pemanfaatan Pendapatan Karyawan Perempuan PT. BBAP

Keadaan ekonomi rumah tangga yang rendah membuat seseorang harus berusaha keras untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup, karena kebutuhan hidup yang tersu selalu ada membuat karyawan perempuan harus bekerja di PT. BBAP dengan bekerja karyawan memiliki pendapatan atau penghasilan sendiri yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Adapun terdapat pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan

terhadap ekonomi rumah tangga adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pada penelitian ini diketahui bahwa dari seluruh pertanyaan pada indikator pemanfaatan pendapatan bahwa skor yang paling tinggi adalah untuk kebutuhan keluarga dengan jumlah skor 60. Berdasarkan hal tersebut bahwa pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga adalah sebesar 30%-50% yaitu 900.000-1.500.000 pada tingkat tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase 72,0%. Hal itu disebabkan pendapatan keluarganya rendah, sehingga pendapatan karyawan banyak yang dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga. Selanjutnya pertanyaan yang memiliki skor terendah adalah untuk kebutuhan sendiri yaitu dengan jumlah skor 41.

Berdasarkan hal tersebut bahwa karyawan perempuan lebih mementingkan kebutuhan keluarga terpenuhi terlebih dahulu, kemudian baru untuk kebutuhan sendiri adalah sebesar 10% yaitu 300.000 dalam tingkat rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 48,0% dan 20% yaitu 600.000 pada tingkat sedang sebanyak 10 orang dengan persentase 40,0%. Berdasarkan hal tersebut maka hasil rekapitulasi pada indikator pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan dapat dikategorikan tergolong sedang dengan total jumlah skor 232.

KESIMPULAN

1. Alasan karyawan perempuan memilih bekerja di PT. Bara Batu Ampar Prima (BBAP):
 - a. Kebutuhan fisiologi
 - b. Kebutuhan akan rasa aman
 - c. Kebutuhan sosial

- d. Kebutuhan penghargaan
- e. Kebutuhan aktualisasi diri

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan pertanyaan pada indikator alasan memilih bekerja dapat diketahui bahwa skor yang paling tinggi adalah membantu perekonomian keluarga dan karena gaji yang cukup besar dengan jumlah skor 75. Berdasarkan hal tersebut bahwa alasan karyawan memilih bekerja di PT. BBAP memang yang paling utama karena untuk membantu perekonomian keluarga, dengan pernyataan yang paling mendominasi adalah setuju sebanyak 17 orang dengan persentase 100,0%. Selanjutnya pertanyaan yang memiliki skor terendah adalah karena tidak memiliki keahlian khusus yaitu dengan jumlah skor 32.

2. Pemanfaatan Pendapatan Karyawan Perempuan PT. BBAP

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa diketahui dari seluruh pertanyaan pada indikator pemanfaatan pendapatan bahwa skor yang paling tinggi adalah untuk kebutuhan keluarga dengan jumlah skor 60. Berdasarkan hal tersebut bahwa pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan keluarga adalah sebesar 30%-50% yaitu 900.000-1.500.000 pada tingkat tinggi sebanyak 18 orang dengan persentase 72,0%. Selanjutnya pertanyaan yang memiliki skor terendah adalah untuk kebutuhan sendiri yaitu dengan jumlah skor 41. Berdasarkan hal tersebut bahwa karyawan perempuan lebih mementingkan kebutuhan keluarga terpenuhi terlebih dahulu, kemudian baru untuk kebutuhan

sendiri adalah sebesar 10% yaitu 300.000 dalam tingkat rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 48,0% dan 20% yaitu 600.000 pada tingkat sedang sebanyak 10 orang dengan persentase 40,0%.

SARAN

1. Perekonomian keluarga yang rendah maka karyawan perempuan harus mampu berhemat mengatur keuangan dan menstabilkan keuangan rumah tangga seperti lebih mementingkan untuk kebutuhan keluarga dan tidak berperilaku boros.
2. Pemanfaatan pendapatan karyawan perempuan sebagian untuk ditabung, kemudian alangkah lebih baik tabungan tersebut diinvestasikan ke tanah dan emas, hal itu dikarenakan investasi ke tanah dan ke emas lebih menjanjikan dan lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Nova. 2019. *“Dampak Penambangan Batu terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pekon Tambahrejo Barat Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu”*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Budi, M. 2018. Analisis Data Kuantitatif. *Preprint IAIN Syekh Nurjati*, 1-27.
- Damsar dan Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Farida, Lena. 2011. Kontribusi Pendapatan Perempuan Bekerja Sektor Informal pada Ekonomi Keluarga di Kota Pekanbaru. *Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 1, No. 2.
- Kindangen, Paulus dan Johan Tumiwa. 2015. *Kewirausahaan dan Kesempatan Kerja di Kabupaten Minahasa Tenggara*. *Jurnal*

- LPPM Bidang EkoSosBudKum. Vol. 2 No. 2.
- Mahendra, Adya Dwi. 2014. *"Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Jenis Kelamin, Usia dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang)"*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masbur. 2015. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Perspektif Abraham Maslow (1908-1970) Analisis Filosofis". *"Jurnal Ilmiah Edukasi"*. Vol. 1, No. 1.
- Maswita. 2017. *Wanita Bekerja dan Mengatur Keperluan Keluarga*. Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian. Vol. 5, No.2.
- Nofrianti, Leny. 2016. *Perempuan di Sektor Publik*. Jurnal Marwah. UIN Suska Riau. Vol. XV, No. 1.
- Putra, Riky Eka. 2012. *"Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, dan Nilai Produksi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Mebel di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang"*. *Economics Development Analysis Journal*. Vol. 1, No.2.
- Putri, Sahera. 2016. *"Sistem Relasi Jaringan Sosial dalam Aktivitas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Tanah Bekali, Kecamatan Paengan, Kabupaten Kuantan Singingi"*. *Jom FISIP*. Universitas Riau. Vol. 3, No. 2.
- Rasid, M Ibnu. 2018. *"Tinjauan Yuridis terhadap Pendirian PT. Jaya Anugrah Laut Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Pendirian Perseroan Terbatas (Penelitian pada PT Jaya Anugrah Laut)"*. Skripsi. Fakultas Hukum, Universitas Medan Area, Medan.
- Rifkian, Bayu Enggal dkk. 2017. *Modernisasi Pertanian (Studi Kasus tentang Peluang Kerja dan Pendapatan Petani dalam Sistem Pertanian di Desa Dukuhdempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember)*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 11, No. 1.
- Rizky, Julian, Mellany Budiarti Santoso. 2018. *Faktor Pendorong Ibu Bekerja sebagai K3L UNPAD*. Jurnal Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 5, No. 2.
- Sahrudin dan Suriyani Bunga Batara. 2018. *Dampak Aktivitas Pertambangan Nikel terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi Ceceng Selegi. Universitas Halu Oleo.
- Saputri, Hira Delta dan Rika Harini. 2018. *"Persepsi Masyarakat terhadap Dampak Pertambangan Batubara pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat"*. *Jurnal Bumi Indonesia*. Vol. 7, No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiorini, Kurnia Dwi. 2017. *"Implementasi Uji Tuntas Asasi Manusia pada Perseroan Terbatas di Indonesia: Studi pada PT. Perikanan Nusantara"*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Tuwu, Darmin. 2018. Peran Pekerja Perempuan dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik. *Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. Vol. 13, No. 1.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 1 Angka 1 tentang Perseroan Terbatas hal.1.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 2 tentang Tenaga Kerja.hal.2.
- Vibriyanti, Deshinta. 2013. Ketimpangan Gender dalam Partisipasi Ekonomi Analisis Data Sakernas 1980-2013. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 8, No. 1.